

DAFTAR PUSTAKA

- Asiz, R. F. (2008). *Fenomena Gated Community di Perkotaan, Studi Kasus: Perumahan Telaga Golf Sawangan (Depok), Sentul City (Bogor), The Green (BSD City), Pesona Khayangan Estate (Depok)*. Depok, Universitas Indonesia. Sebuah skripsi.
- Asteriani, F. (2011). Preferensi Penghuni Perumahan di Kota Pekanbaru dalam Menentukan Lokasi Perumahan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 12 No. 1*. Hal 7-91
- Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta. (2020). *Kota Yogyakarta dalam Angka*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik.
- Berglee, R. (2012). *Regional Geography of the World*. Montana: Lardbucket.org
- Blakely, E.J. & Snyder, M.G. (1998). *Separate places: Crime and security in gated communities*. In: M. Felson and R.B. Peiser (eds.), *Reducing crime through real estate development and management*. Washington, D.C.: Urban Land Institute.
- Burke, M. (2001), *The Pedestrian Behaviour of Residents in Gated Communities*. Cited in Australia: Walking the 21st Century Conference, Perth, Western Australia.
- Burrough P.A. (1987). *Principles of Geographical Information Systems for Land Resources Assessment*. London: Clarendon Press Oxford.
- Corsellis, T. Vitale, A. (2005). *Transitional Settlement: Displaced Populations*. Dorset: Oxfam GB and University of Cambridge
- Daldjoeni, N. (1987). *Geografi Kota dan Desa*. Bandung: Penerbit Alumni bandung
- Diningrat, R.A. (2014). Segregasi Spasial Perumahan Skala Besar: Studi Kasus Kota Baru Kota Harapan Indah (KHI) Bekasi. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota Vol. 26 No. 2*. Hal. 111-129.
- Francois J. C. (1995) *Discontinuités dans la ville. L'Espace des collèges de l'agglomération parisienne (1982-1992)*. Doctorate thesis, geography, Université Paris 1 - Panthéon - Sorbonne.
- Giyarsih, S. R. (2001). Gejala *Urban Sprawl* sebagai Pemicu Proses Densifikasi Permukiman di Daerah Pinggiran Kota (*Urban Fringe Area*). *Jurnal PWK Vol. 12 No. 1*. Hal. 40-45.
- Goix, R. L. (2005). Gated Communities: Sprawl and Social Segregation in Southern California. *Housing Studies Vol. 20 No. 2*. Hal. 323-343.
- Goldsmith, W.W (1997) The Metropolis and Globalization: the Dialectics of Racial Discrimination, Deregulation, and Urban Form. *American Behavioral Scientist Vol. 41 No. 3*. Hal. 299- 310.
- Gottdiener, M. dan Hutchison, R. (2011). *The New Urban Sociology*. USA: Westview Press.
- Grant, J. Mittlesteadt, L. (2004). Types of Gated Communities. *Environment and Planning B Planning and Design Vol. 31*. Hal. 913-930.
- Greenstein, R., F. Sabatini dan M. Smolka (2000) *Urban Spatial Segregation: Forces, Consequences, and Policy Responses*. Land Lines Newsletter of the Lincoln Institute of Land Policy. November.

- Healey, R. (1991). Database Management System. *Geographical Information Systems: Principles and Applications*. Volume 1. Hal. 251-267.
- Haggett, P. (1972). *Geography : A Modern Synthesis*. New York: Harper & Row Publishers.
- Handoko, J. P. S. (2011). Pertumbuhan Permukiman *Gated Community* di Yogyakarta (Studi Kasus di Perumahan-Perumahan di Kabupaten Sleman Yogyakarta). *Manajemen Kota dan Praktik Arsitektur*. Hal. 414-421.
- Hapsariniaty, A. W., Sidi, B. D., & Nurdini, A. (2013). Comparative analysis of choosing to live in gated communities: a case study of Bandung metropolitan area. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 101. Hal. 394-403.
- Hartanto, T. (2016). *Gated Community* Studi Kasus: Perumahan Casa Grande di Yogyakarta. *Jurna Teknik Sipil dan Arsitektur Vol. 18 No. 22*.
- Hendrastomo, G. (2012). Potensi Konflik Dialik Munculnya Komunitas Berpagar (*Gated Community*). *Socia Vol. 11 No. 1*. Hal. 31-41.
- Ibrahim, M. Malek, N. A. (2008). *Gated Community, Theory and Implementation in Landscape and Housing Area of Malaysia: A Research Project (Research Endowment Fund) for Research Center*. Malaysia: International Islamic University.
- Ischak, M. (2016). Karakteristik Ruang Sosial di Permukiman Enclave Curug Sangereng, Tangerang. *Prosiding Seminar Nasional Sustainable Architecture and Urbanism 2016 Universitas Diponegoro*. Hal. 114-126.
- Kadir, A. (2002). *Konsep & Tuntunan Praktis Basis Data*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Koestor, dkk. (1995). *Perspektif Lingkungan Desa Kota*. Jakarta: UI Press.
- Komarudin. (1997). *Menelusuri Pembangunan Perumahan dan Permukiman*. Jakarta: Yayasan REI – Rakasindo
- Lillesand, T. M., Keifer, R. W., (1979), *Remote Sensing and Image Interpretation*, New York: John Willey and Sons.
- Lubis, A. (2006). *Basis Data Dasar*. Yogyakarta: Deepublish
- Narang, R. (2011). Database Management System. New Delhi: PHI Learning Private Limite
- Pacione, M. (2009). *Urban Geography: A Global Perspective*. Oxon: Routledge.
- Pamungkas, C. A. (2017). *Pengantar dan Implementasi Basis Data*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pemerintah Kota Yogyakarta. (2017). *RPJMD Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022*. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 11 Tahun 2017. Yogyakarta: Pemerintah Kota Yogyakarta.
- Pradoto, W. (2015). Pola Pemanfaatan Lahan dan Faktor-faktor Perkembangan Wilayah Perkotaan di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul. *CoUSD-1, Semarang*. Hal. 207-220.
- Prihatin, R. B. (2015). Alih Fungsi Lahan di Perkotaan (Studi Kasus di Kota Bandung dan Yogyakarta). *Jurnal Aspirasi Vol. 6 No. 2*. Hal 105-118.
- Rapoport, A., (1977). *Human Aspects of Urban Form : Towards A Man Environment Approach To Urban Form And Design*. Pergamon Press.

- Salah, N. M. Ayad, H. M. (2018). Why People Choose Gated Communities: A Case Study of Alexandria Metropolitan Area. *Alexandria Engineering Journal* 57. Hal. 2743-2753.
- Setyorini, B. (2012). *Analisis Kepadatan Penduduk dan Proyeksi Kebutuhan Permukiman Kecamatan Depok Sleman Tahun 2010 – 2015*. Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sebuah skripsi
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sutanto. (1986). *Penginderaan Jauh Jilid 1*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suyanto, B. dan Sutinah. (2005). *Metode Penelitian Sosial : Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Penerbit Kencana
- Tampubolon, A. C. Aulia, D. N. (2015). Tipologi Perumahan Gated Community di Kota Medan. *Prosiding Temu Ilmiah IPLBI 2015*. Hal. 97-102.
- Taylor, L. (1990) “*Housing symbol, structure, Site.*” USA: Smithsonian Institution.
- Thuillier, G. (2006). Gated Communities in the Metropolitan Area of Buenos Aires, Argentina: A Challenge for Town Planning. *Gated Community: International Perspectives*. Hal. 67-83.
- United Nations Development Programme (UNDP). (2005). *Improving the Lives of Slum Dwellers, A Home in the City, UN Millennium Project*. London: UN Millennium Project.
- Widhyarto, D. S. (2009). Komunitas Berpagar: Antara Inovasi Sosial dan Ketegangan Sosial (Studi Kasus Komunitas Berpagar di Propinsi D.I Yogyakarta, Indonesia). *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Vol. 13 No. 2*. Hal. 204-230.
- Wulangsari, A. (2014). Tipologi Segregasi Permukiman berdasarkan Faktor dan Pola Permukiman di Solo Baru, Sukoharjo. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota Vol. 10 No. 4*. Hal. 387-399.
- Yunus, H. S. (1994). *Teori dan Model Struktur Keruangan Kota*. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.

Daftar Peraturan

- Peraturan Menteri Perumahan Rakyat Nomor 10 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Perumahan Dan Kawasan Permukiman Dengan Hunian Berimbang
- Peraturan Menteri Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perumahan Rakyat Nomor 10 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Perumahan Dan Kawasan Permukiman Dengan Hunian Berimbang
- Undang Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman.

Daftar Laman Internet

- Earth Observation Portal. (2020). *Pleiades-HR (High-Resolution Optical Imaging Constellation of CNES)*. <https://directory.eoportal.org/web/eoportal/satellite-missions/p/pleiades>. Diakses pada 8 Juni 2020.